

Bisnis Muda Yang Berkelanjutan: Mendukung Pertumbuhan Keberlanjutan

Ernita Puspa Dewi¹, Satria Ramadhan²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai

E-mail: Ernitapuspadewi@gmail.com

Kata Kunci

Pemuda Prinsip
Kewirausahaan

Abstrak

Pembangunan adalah serangkaian proses perubahan yang diupayakan pemerintah Indonesia bersama seluruh warga atau masyarakat negara Indonesia dengan mengharapkan terwujudnya masyarakat Indonesia menuju kualitas hidup yang lebih baik. Pembangunan ini mencakup segala bidang seperti ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan serta agama. Pembangunan nasional harus ditopang oleh seluruh anggota masyarakat baik laki-laki dan perempuan yang meliputi segala bidang. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengetahuan dan bimbingan kepada kelompok pemuda di RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan, agar kelompok pemuda mempunyai pengetahuan mengenai prinsip dan pengembangan bisnis bagi mendorong kewirausahaan pemuda. Dalam mencapai pengembangan bisnis ini pula pemuda membutuhkan mentor dan pendamping bisnis yang dapat membantu mereka dalam menjalankan bisnis. Inkubator bisnis perlu menyediakan mentor dan pendamping bisnis yang berkualitas dan dapat membantu para pemuda dalam mengembangkan bisnis mereka. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai salah satu peran aktif dosen untuk terjun ke masyarakat dalam mendharmabaktikan ilmu pengetahuan dan keahliannya yang konstruktif untuk lebih meningkatkan pemberdayaan pemuda dalam pengembangan bisnis.

Keywords

Youth
Principle
Entrepreneurship

Abstract

Development is a series of change processes pursued by the Indonesian government together with all citizens or people of Indonesia with the hope of giving Indonesian people a better quality of life. This development covers all areas such as ideology, politics, economy, socio-culture, defense and security as well as religion. National development must be supported by all members of society, both men and women, covering all fields. To achieve this goal, knowledge and guidance are needed for youth groups in RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan, so that youth groups know principles and business development to encourage youth entrepreneurship. In achieving this business development, youth also need mentors and business companions who can help them in running a business. Business incubators need to provide qualified business mentors and mentors who can help the youth grow their businesses. Therefore, this Community Service (PKM) activity is carried out as one of the active roles of lecturers to plunge into the community in implementing their constructive knowledge and expertise to further increase youth empowerment in business development.

1. Latar Belakang

Pengembangan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, termasuk penciptaan iklim yang mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat. Pengembangan sumber daya manusia merupakan bagian dari pembangunan jangka panjang guna meningkatkan masyarakat adil dan makmur (Ginanjar, 2007). Dalam konteks pembangunan nasional, pengembangan dan pembangunan saling terkait dan saling mendukung. Pembangunan nasional memerlukan pengembangan

sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional yang adil dan makmur.

Pengembangan inkubator bisnis adalah upaya untuk menciptakan wadah bagi para wirausahawan dalam memulai usaha mereka. Inkubator bisnis dapat membantu para wirausahawan dalam memandu dan mendukung proses awal pengembangan bisnis mereka (Wendy & Sheila, 2021). Inkubator bisnis juga dapat membantu dalam meningkatkan keterlibatan ABG (akademisi, bisnis, pemerintah) untuk mendorong percepatan usaha kecil dan menengah, serta sebagai

upaya proaktif untuk memperkenalkan inkubator bisnis teknologi. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk meningkatkan peran inkubator bisnis sebagai katalis penciptaan wirausaha di Asia Pasifik.

Inkubator bisnis juga dapat berbasis i-Learning sebagai sumber belajar yang dapat membantu para wirausahawan di Indonesia dalam memulai usahanya yang dapat diakses kapanpun, dimanapun, dan perangkat apapun. Selain itu, inkubator bisnis juga dapat digunakan sebagai model bantuan untuk usaha kecil menengah (UKM) di Medan dan sebagai program pengembangan kewirausahaan berbentuk inkubator bisnis di perguruan tinggi untuk mahasiswa pemilik bisnis pemula. Inkubator bisnis juga dapat membantu dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat miskin melalui sinergisitas peran gender pada program CSR Bank Sampah Mandiri PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap Plant (Saifudin, 2007).

Pemuda memiliki potensi besar untuk membawa perubahan positif dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat dan pemerintah untuk memberikan dukungan, pendidikan, dan peluang yang memungkinkan pemuda untuk berkembang dan berkontribusi secara maksimal pada kemajuan sosial, ekonomi, dan politik. Kewirausahaan pemuda adalah suatu konsep yang mengacu pada kegiatan wirausaha yang dilakukan oleh para pemuda atau generasi muda. Kewirausahaan pemuda sangat penting dalam pengembangan ekonomi suatu negara karena dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan kreativitas dan inovasi, serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, kewirausahaan pemuda dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara karena dapat membantu meningkatkan produksi dan konsumsi barang dan jasa dan hal ini sekaligus dapat meningkatkan kemandirian masyarakat karena dapat membantu masyarakat untuk mandiri secara ekonomi. Dalam rangka mengembangkan kewirausahaan pemuda, diperlukan dukungan dari pemerintah dan masyarakat. Pemerintah dapat memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan, pendanaan, dan kebijakan yang mendukung kewirausahaan pemuda. Masyarakat juga dapat memberikan dukungan dengan membeli produk atau layanan yang ditawarkan oleh para pemuda yang berwirausaha.

Inkubator bisnis perlu memberikan layanan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan para pemuda yang ingin berwirausaha. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan analisis kebutuhan para pemuda dan memperbaiki layanan yang kurang memadai. Selain itu, banyak pengusaha muda belum sepenuhnya memahami konsep dan manfaat bisnis berkelanjutan. Masalah ini dapat mencakup ketidaktahuan tentang

cara mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan dalam model bisnis mereka.

Salah satu persatuan pemuda yang memerlukan dorongan bagi membentuk pola kewirausahaan adalah pemuda RT 013 di Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) agar kelompok pemuda mempunyai pengetahuan mengenai prinsip dan pengembangan bisnis bagi mendorong kewirausahaan pemuda.

Kegiatan PKM dilaksanakan sebagai salah satu peran aktif dosen untuk terjun ke masyarakat dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keahliannya yang konstruktif untuk lebih meningkatkan pemberdayaan pemuda dalam pengembangan bisnis. Kegiatan PKM memiliki dua tujuan. *Pertama*, untuk memberikan penyuluhan atau bimbingan kepada pemuda RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan agar memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan untuk merintis dan mengembangkan usaha. *Kedua*, untuk meningkatkan interaksi dan kepekaan sosial (*sense of crisis*) dan pembinaan STIA Lancang Kuning Dumai kepada masyarakat, terutama memberikan spirit dan motivasi kepada Pemuda Karang Taruna yang berada di RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan.

2. Metode

Kegiatan PKM melibatkan seluruh pemuda dan pemuda di RT 013 Kel. Lubuk Gaung, Kec. Sungai Sembilan, yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu/18 Juni 2023
Pukul : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Mushola At-Taqwa

Metode yang digunakan pada kegiatan PKM ini merupakan penyuluhan. Menurut Mardikanto dan Pepi (2019), penyuluhan (*extension*) merupakan proses penyebarluasan informasi baik berupa ilmu pengetahuan, teknologi maupun seni yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan ke dalam praktik atau kegiatan praktis. Dalam penyuluhan tersebut, digunakan metode ceramah dan tanya jawab secara interaktif. Hal ini dilakukan agar sasaran penyuluhan merasa nyaman dengan kegiatan penyuluhan. Seperti yang diungkapkan oleh Panuju (2018) bahwa seorang pembicara yang baik akan bervariasi dalam menyampaikan pesan.

Dalam kegiatan PKM di RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan, digunakan media Laptop dan Infocus. Dengan media visual tersebut diharapkan pemuda dapat memperoleh informasi dan pengetahuan, memberikan dukungan dalam kegiatan penyuluhan serta menjadikan sarana persuasi dan motivasi belajar kepada kelompok pemuda setempat.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan PKM diawali dengan pembukaan oleh Ketua Tim PKM STIA Lancang Kuning Dumai, lalu dilanjutkan dengan acara puncak kegiatan PKM, yaitu penyampaian materi oleh narasumber/Dosen STIA Lancang Kuning Dumai sebagai berikut:

Bisnis muda berkelanjutan merupakan terobosan baru dalam dunia usaha yang menggabungkan keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam operasinya. Jenis usaha ini tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial jangka pendek, tetapi juga berkomitmen untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi planet dan masyarakat.

Munculnya bisnis muda berkelanjutan didorong oleh berbagai faktor, seperti:

- a. Meningkatnya kesadaran akan isu-isu lingkungan dan sosial.
- b. Permintaan konsumen terhadap produk dan layanan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.
- c. Dukungan pemerintah melalui regulasi dan insentif.
- d. Perkembangan teknologi yang memungkinkan terciptanya solusi inovatif untuk berbagai permasalahan.

Peran pemuda dalam bisnis yang berkelanjutan antara lain:

- a. Penggerak Perubahan Sosial: pemuda seringkali menjadi agen perubahan sosial. Mereka memiliki energi, semangat, dan kreativitas yang dapat digunakan untuk mengadvokasi isu-isu sosial, seperti hak asasi manusia, keadilan sosial, dan keberlanjutan lingkungan.
- b. Masa Depan Negara: pemuda adalah masa depan suatu negara. Mereka akan menjadi pemimpin, pengusaha, dan pekerja di masa mendatang. Kualitas pendidikan, pengembangan keterampilan, dan pembentukan karakter pemuda berperan dalam menentukan arah dan kesuksesan negara.
- c. Inovasi dan Kreativitas: pemuda sering memiliki pandangan yang segar dan ide-ide inovatif. Mereka dapat menginspirasi inovasi di berbagai sektor, termasuk teknologi, bisnis, seni, dan budaya.
- d. Pemangku Kepentingan dalam Kebijakan: pemuda memiliki kepentingan dalam kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan, pekerjaan, kesejahteraan, dan lingkungan. Partisipasi aktif

pemuda dalam proses politik dan kebijakan dapat memastikan suara mereka didengar.

- e. Pengusaha Muda: banyak pemuda yang menjadi pengusaha muda. Mereka menciptakan lapangan kerja, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, dan menginspirasi generasi berikutnya untuk menjadi pengusaha.
- f. Voluntarisme dan Aksi Sosial: pemuda sering terlibat dalam kegiatan sukarela dan aksi sosial. Mereka membantu komunitas, organisasi amal, dan proyek-proyek kemanusiaan, yang berkontribusi pada kesejahteraan sosial.
- g. Pengguna Teknologi: pemuda umumnya lebih akrab dengan teknologi modern. Mereka dapat memanfaatkan kemampuan teknologi untuk meningkatkan komunikasi, pendidikan, dan akses informasi.
- h. Penjaga Budaya dan Identitas: pemuda dapat memainkan peran dalam melestarikan budaya dan identitas lokal mereka. Mereka dapat mengambil bagian dalam tradisi, seni, dan aktivitas yang memperkaya warisan budaya.
- i. *Agent of Unity*: pemuda dapat menjadi jembatan antara berbagai kelompok masyarakat dan generasi. Kolaborasi antar generasi dan antar budaya sering kali dimulai dengan partisipasi aktif pemuda.
- j. Penentu Perubahan Politik: pemuda memiliki potensi untuk memengaruhi hasil pemilihan dan arah politik suatu negara. Partisipasi pemuda dalam politik dapat mengubah pandangan politik secara signifikan.

Intisari materi tersebut adalah bisnis muda sering menghadapi kesulitan dalam mendapatkan pendanaan yang cukup untuk mengembangkan bisnis berkelanjutan. Ini termasuk kesulitan dalam mendapatkan investasi berkelanjutan dan dukungan keuangan jangka panjang. Dalam mencapai pengembangan bisnis, pemuda membutuhkan mentor dan pendamping bisnis yang dapat membantu mereka dalam menjalankan bisnis. Inkubator bisnis perlu menyediakan mentor dan pendamping bisnis yang berkualitas dan dapat membantu para pemuda dalam mengembangkan bisnis mereka.

Setelah semua materi disampaikan oleh narasumber, sesi selanjutnya adalah pemaparan ide dan produk oleh salah satu pemuda. Pemuda ini akan berkesempatan untuk menjelaskan secara lebih detail tentang produk yang dijualnya, menceritakan ide awal pembentukan produk, dan bagaimana prosesnya hingga produk tersebut dapat dipasarkan.

Pemaparan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada para peserta tentang konsep, manfaat, dan keunggulan produk. Selain itu, cerita di balik ide dan proses pembuatannya juga dapat memberikan inspirasi dan motivasi kepada para peserta untuk berinovasi dan menciptakan produk-produk yang bermanfaat.

Setelah sesi presentasi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pada sesi ini, para peserta dapat menyampaikan pertanyaan terkait dengan produk yang dipresentasikan, memberikan masukan dan saran, atau berbagi pengalaman mereka di lapangan.

Sesi tanya jawab ini diharapkan dapat menciptakan interaksi yang dinamis antara narasumber, pemuda yang mempresentasikan produk, dan para peserta. Pertukaran informasi dan pengalaman ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Kegiatan PKM dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan PKM

Sebagai bentuk penghargaan, STIA Lancang Kuning Dumai memberikan bantuan peralatan produksi kepada pemuda dan ketua RT.013 Kel. Lubuk Gaung, Kec. Sungai Sembilan untuk mendorong pengembangan bisnis dan kewirausahaan pemuda, yang dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Penyerahan Bantuan Alat Produksi

4. Kesimpulan

Bisnis muda berkelanjutan merupakan terobosan baru dalam dunia usaha yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam operasinya. Jenis usaha ini tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial jangka pendek, tetapi juga berkomitmen untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi planet dan masyarakat.

Dalam mencapai pengembangan bisnis, pemuda membutuhkan dukungan dan bimbingan dari mentor dan pendamping bisnis yang berpengalaman dan kompeten. Para mentor dan pendamping ini dapat membantu pemuda dalam:

Mengembangkan strategi dan rencana bisnis yang matang.

Membuat keputusan bisnis yang tepat dan teratur.

Mengatasi hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam menjalankan bisnis.

Membangun jaringan dan kerjasama dengan berbagai pihak.

Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dalam mengelola bisnis.

Inkubator bisnis sebagai wadah bagi pengembangan bisnis muda berkelanjutan memiliki peran penting dalam menyediakan mentor dan pendamping bisnis yang berkualitas. Inkubator bisnis perlu melakukan seleksi dan kurasi terhadap para mentor dan pendamping bisnis agar memastikan kualitas dan kesesuaian dengan kebutuhan para pemuda.

Berikut beberapa kriteria yang dapat menjadi acuan dalam memilih mentor dan pendamping bisnis:

- Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas dalam bidang bisnis.
- Memiliki keterampilan dan kemampuan dalam membimbing dan mendampingi pengusaha muda.
- Memiliki semangat dan komitmen untuk membantu pemuda dalam mengembangkan bisnis mereka.
- Memiliki kecocokan dan kedekatan dengan para pemuda dalam hal visi, misi, dan nilai-nilai.

Dukungan dari mentor dan pendamping bisnis yang berkualitas dapat membantu pemuda dalam mencapai kesuksesan dalam menjalankan bisnis muda berkelanjutan. Kerjasama yang sinergis antara inkubator bisnis, mentor, pendamping bisnis, dan pemuda akan mendorong pertumbuhan dan perkembangan bisnis muda berkelanjutan yang memberikan manfaat bagi semua pihak.

5. Daftar Pustaka

- Ginjar Gustian. (2007). Implementasi Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Miskin.
- Mardikanto, T., & Pertiwi, P. R. (2019). *Metode dan Teknik Penyuluhan Pertanian*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Panuju, R. (2018). *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi: Komunikasi sebagai Kegiatan, Komunikasi sebagai Ilmu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Saifudin Anshori. (2007). Pengaruh Keberadaan Daerah Wisata Bahari Lamongan (WBL) Terhadap Perubahan Nilai-Nilai Sosial Masyarakat (Studi Di Desa Paciran, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan).

